

PENGARUH SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT LIPPO CIKARANG TBK PERIODE 2013-2023

Siti Saadiyah¹, Sairin²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹ sitisaadiyah002@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ² dosen01517@unpam.ac.id

Abstract

This research aims to determine the influence of Solvability (Debt to Equity Ratio) and profitability (Net Profit Margin) on company value (Price to Book Value) at PT Lippo Cikarang Tbk for the period 2013-2023. The research method used is descriptive with a quantitative approach. The data utilized is secondary data in the form of annual financial statements from PT Lippo Cikarang Tbk for the period 2013-2023, which is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The results of this study indicate that partially, the Solvability (Debt to Equity Ratio) has a significant effect on the company's value (Price to Book Value), where the calculated T value is greater than the T table value, specifically $2.537 > 2.306$, with a significance level of 0.035, which is less than 0.05 ($0.035 < 0.05$). Meanwhile, partially, Profitability (Net Profit Margin) does not have a significant effect on the company's value (Price to Book Value), as the calculated T value is less than the T table value, specifically $0.541 < 2.306$, with a significance level of 0.603, which is greater than 0.05 ($0.603 > 0.05$). Furthermore, simultaneously, Solvability (DER) and Profitability (NPM) do not have a significant effect on the company's value (PBV), as the calculated F value is less than the F table value, specifically $3.354 < 4.459$, and the significance value is 0.088, which is greater than 0.05 ($0.088 > 0.05$).

Keywords: Solvability, Profitability, and Company Value.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) dan Profitabilitas (*Net Profit Margin*) terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) pada PT Lippo Cikarang Tbk periode 2013-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan pada PT Lippo Cikarang Tbk periode 2013-2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Secara parsial Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) dimana T hitung lebih besar dari nilai T tabel atau sebesar $2,537 > 2,306$ dengan tingkat signifikansi 0,035 lebih kecil dari 0,05 ($0,035 < 0,05$). Dan Secara parsial Profitabilitas (*Net Profit Margin*) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) dimana T hitung lebih kecil dari nilai T tabel atau sebesar $0,541 < 2,306$ dengan tingkat signifikansi 0,603 lebih besar dari 0,05 atau sebesar ($0,603 > 0,05$). Sedangkan Secara simultan Solvabilitas (DER) dan Profitabilitas (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) dimana nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} yaitu sebesar ($3,354 < 4,459$) dan nilai signifikansi sebesar 0,088 lebih besar dari 0,05 atau sebesar ($0,088 > 0,05$).

Kata Kunci: Solvabilitas, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan

1. PENDAHULUAN

Semakin pesatnya perkembangan industry di Indonesia saat ini mengakibatkan timbulnya persaingan di dunia bisnis. Sehingga perusahaan harus bersaing dengan perusahaan lain agar perusahaan bisa mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan dapat memaksimalkan nilai perusahaan dengan melakukan pengembangan untuk perluasan pasar. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat berarti bagi keberlangsungan hidup perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi minat investor dalam berinvestasi, semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Perkembangan industry property dipengaruhi oleh beberapa factor seperti kondisi ekonomi, pergerakan nilai tukar, suku bunga bank, regulasi pemerintah, iklim ketenagakerjaan, perubahan perilaku konsumen dan lainnya. Tujuan utama perusahaan untuk meningkatkan efisiensinya yaitu memaksimalkan kekayaan pemilik atau pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan keadaan perusahaan saat ini dan dapat menggambarkan prospek masa depan perusahaan., sehingga nilai perusahaan dianggap tepat untuk mempengaruhi penilaian perusahaan oleh investor.

Banyak perusahaan pengembang property di Indonesia salah satunya PT Lippo Cikarang Tbk merupakan perusahaan pengembang property yang berbasis di Indonesia. Kegiatan bisnis perusahaan mencakup pengembangan perkotaan yang mencakup pengembangan industry, kawasan perniagaan dan perumahan, Pengembangan infrastruktur dan fasilitas public, menyediakan jasa manajemen dan jasa pendukung lainnya. Serta membuat investasi, baik langsung maupun tidak langsung, melalui anak perusahaannya atau secara patungan (*Joint venture*) dengan pihak lain. Kantor pusatnya berada di Bekasi, Indonesia .

Beberapa analisis rasio keuangan yang dapat digunakan perusahaan dalam mengevaluasi perusahaan adalah struktur modal dan profitabilitas. Kebutuhan pembiayaan untuk

memperkuat struktur modal perusahaan dapat timbul dari sumber internal dan eksternal, asalkan sumber pembiayaan yang diperlukan dianggap sebagai sumber yang aman. Struktur modal merupakan masalah penting bagi perusahaan karena baik dan buruknya struktur modal berdampak langsung pada posisi keuangan perusahaan, terutama ketika tingkat beban utang perusahaannya sangat tinggi. Oleh karena itu, dalam menentukan struktur modal suatu perusahaan, berbagai variabel yang mempengaruhinya harus dipertimbangkan.

Struktur modal merupakan perimbangan antara hutang dengan modal yang dimiliki perusahaan. Struktur modal dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total modal yang dimiliki perusahaan. Dalam kondisi bisnis yang baik, menggunakan hutang sebagai modal usaha dapat mempercepat perkembangan perusahaan jika perusahaan mampu mengoptimalkan operasional usahanya untuk mendapat return sesuai dengan yang diharapkan. Sehingga hal tersebut juga dapat membuat investor menganggap bahwa perusahaan yang memiliki hutang tinggi dapat menunjukkan perusahaan tersebut tidak memiliki prospek usaha yang baik untuk kedepannya, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada nilai perusahaan. Perusahaan besar akan membutuhkan dana yang besar untuk menunjang operasionalnya, dan salah satu alternative pemenuhannya adalah dengan modal asing (hutang) apabila modal sendiri tidak mencukupi (Halim, 2015 dalam Ramdhonah dkk, 2019).

Menurut Umar dalam Nasution (2020) Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham. Dalam penelitian ini struktur modal dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan perbandingan total hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri.

Menurut Brigham & Houston (2020:4) Profitabilitas merupakan kemampuan sebuah

perusahaan untuk memperoleh keuntungan melalui kegiatan usahanya dengan menggunakan sumber daya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Profitabilitas juga penting dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang dengan keuntungan yang tinggi maka kelangsungan usaha juga akan lebih terjamin. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh keuntungan perusahaan. Laba suatu perusahaan merupakan harapan bagi investor, dimana investor akan melihat seberapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan karena tingginya keuntungan perusahaan akan mencerminkan pembagian keuntungan yang menjadi hak investor yaitu berapa banyak yang diinvestasikan kembali dan seberapa banyak yang dibayarkan sebagai dividen kepada mereka oleh karenanya akan berdampak pada kenaikan nilai perusahaan.

Menurut Hary (2016:198) *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya laba bersih atas penjualan bersih. Penjualan bersih dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi yang disebabkan karena adanya ketidakstabilan perusahaan dalam mengeluarkan biaya-biaya untuk kegiatan operasinya. Sedangkan untuk laba dan keuntungan yang didapatkan mengalami fluktuasi yang disebabkan oleh naik turunnya penjualan dan beban pokok penjualan yang semakin besar dari tahun ketahun.

Menurut Modigliani dan Miller dalam Brigham & Houston (2020) menyatakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh profitabilitas perusahaan, yang berarti bahwa laba yang lebih tinggi menciptakan kemungkinan lebih besar bahwa lebih banyak dividen akan dibagikan kepada para investor (pemegang saham) sehingga dapat menciptakan nilai perusahaan yang tinggi. Dari pandangan investor, analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk meramalkan masa depan perusahaan. Sementara dari sudut pandang manajemen, analisis laporan keuangan akan bermanfaat baik untuk membantu mengantisipasi kondisi masa depan dan yang lebih penting, sebagai titik awal untuk langkah-langkah perencanaan yang meningkatkan kinerja perusahaan dimasa depan.

Menurut Indrarini (2020) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola

sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. Dalam perusahaan yang menerbitkan saham, umumnya nilai perusahaan diproksi oleh Price to Book Value (PBV) atau nilai buku perusahaan yang dapat membuat pasar percaya atas prospek perusahaan (Diani, Tobing, 2015).

Rasio PBV menggambarkan besarnya penghargaan investor terhadap nilai buku saham suatu perusahaan, semakin tinggi rasio PBV maka semakin tinggi apresiasi pasar terhadap prospek perusahaan. Jika sebuah perusahaan memiliki tingkat pengembalian yang rendah atas aktivitasnya maka rasio PBV juga akan relative rendah terhadap rata-rata perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang baik mempunyai rasio PBV lebih dari satu dan menunjukkan bahwa investor bersedia membayar lebih untuk saham daripada bukannya. Sebaliknya jika PBV kurang dari satu menunjukkan nilai buku per lembar saham lebih besar dari nilai pasar per lembar saham (Suta, dkk:2016 dalam Khoirunisa dkk,2018).

Berikut ini merupakan nilai dan grafik dari hasil perhitungan struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM), dan nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada PT Lippo Cikarang Tbk periode 2013-2023.

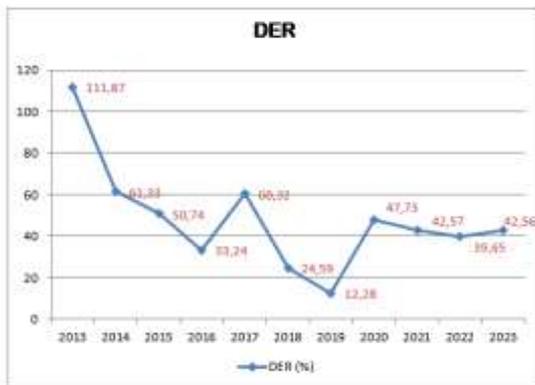
Tabel 1. 1 Indikator DER, NPM Dan PBV PT Lippo Cikarang Tbk Periode 2013-2023

Tahun	DER (%)	NPM (%)	PBV (Kali)
2013	111,87	44,48	1,860
2014	61,33	47,1	2,602
2015	50,74	44,96	1,334
2016	33,24	36,36	0,795
2017	60,32	25,28	0,272
2018	24,59	104,53	0,147
2019	12,28	23,16	0,065
2020	47,73	-202,29	0,578
2021	42,57	7,78	0,504
2022	39,65	24,35	0,400
2023	42,56	10,35	0,316

Sumber : Laporan Keuangan PT Lippo Cikarang Tbk (Data Disialih)

Berdasarkan data diatas maka dapat digambarkan pertumbuhan dari *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Price to Book Value* (PBV) pada PT Lippo Cikarang Tbk periode 2013-2023 dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Sumber : Laporan Keuangan PT Lippo Cikarang Tbk (Data Diolah)



Grafik 1.1 Debt to Equity Ratio (DER) PT Lippo Cikarang Tbk Periode 2013-2023

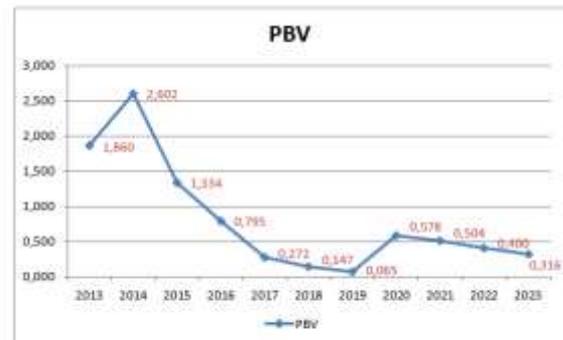
Berdasarkan gambar grafik 1.1 hasil dari *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT Lippo Cikarang Tbk. Dimana pada tahun 2013 *Debt to Equity Ratio* (DER) paling tinggi dan beresiko yaitu 111,87%. Sehingga pada tahun 2019 *Debt to Equity Ratio* (DER) yang paling baik yaitu 12,28%. Berikutnya, pada tahun 2014 *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan hingga pada tahun 2016 yaitu sebesar 33,24% dan pada tahun 2017 mengalami naik turun hingga tahun 2023. Dengan demikian nilai rata-rata DER selama 11 tahun (2013-2023) PT Lippo Cikarang Tbk sebesar 47,90%, maka dapat disimpulkan bahwa hutang PT Lippo Cikarang Tbk cukup aman dan kondisi keuangan perusahaan cukup sehat.



Grafik 1.2 Net Profit Margin (NPM) PT Lippo Cikarang Tbk Periode 2013-2023

Berdasarkan gambar grafik 1.2 data diatas, maka *Net Profit Margin* (NPM) yang paling tinggi pada tahun 2018 sebesar 104,53%, dari tahun-tahun lainnya. Dimana pada tahun 2020 perusahaan mengalami penurunan atau kerugian yaitu sebesar

-202,29%. Akibat dari penurunan NPM ini karena pendapatan suatu perusahaan menurun sehingga perusahaan tersebut tidak memperoleh keuntungan yang maksimal. Kemudian mengalami kenaikan kembali pada tahun 2021 sebesar 24,35% , dan pada tahun 2023 mengalami penurunan kembali sebesar 10,35%.



Sumber : Laporan keuangan PT Lippo Cikarang Tbk (Data diolah)

Grafik 1.3 Nilai Perusahaan (PBV) PT Lippo Cikarang Tbk Periode 2013-2023

Berdasarkan hasil dari *Price to Book Value* (PBV) pada PT Lippo Cikarang Tbk diatas pada tahun 2014 mengalami kenaikan yaitu 2,602 kali, sedangkan pada tahun 2015 terus terjadi penurunan hingga 2019 yaitu 0,065 kali, dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 0,578 kali, pada tahun 2021 hingga 2023 mengalami penurunan menjadi 0,316 kali. PBV tertinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 2.602 kali, karena pada tahun tersebut harga saham perusahaan sedang ada dipuncaknya yaitu sebesar 9,985.83 per lembar saham, sedangkan BV sebesar 3,838. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2014 harga saham PT Lippo Cikarang Tbk selama periode 2013-2023 cukup mahal bagi investor, karena secara teori PBV yang baik umumnya 1 (satu) atau sama dengan 100% maka bisa dikatakan harga saham sudah sesuai dengan nilai pasar.

Penelitian mengenai Nilai Perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya oleh Widayatri, Ni Luh Putu Dan I Putu Yadnya (2017) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negative tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian Ramdhonah, Zahra, Ikin Solikin dan Maya Sari (2019) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Saputri, Candra Kurnia dan Axel Giovani, (2021)

menyatakan bahwa profitabilitas secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian oleh Manoppo Heven dan Fitty Valdi Arie (2016) menyatakan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh Oktiwiati, Eka Dela Dan Mafizaton Nurhayati, (2020) menyatakan bahwa Profitabilitas dan Struktur Modal Berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian oleh Cahyani, R. I., Iskandar, Y., & Lestari, M. N., (2022). menyatakan bahwa Struktur Modal dan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Beberapa peristiwa yang berkaitan dengan nilai perusahaan telah diuraikan diatas, dan pada penelitian- penelitian sebelumnya yang telah dilakukan, terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan. Perbedaan dari hasil penelitian sebelumnya juga menambah dasar penelitian ini. Agar peneliti dapat menguji kembali pengaruh variabel yang diuji pada penelitian sebelumnya

2. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen berasal dari kata to manage yang artinya mengatur. Manajemen adalah suatu proses penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka penerapan tujuan dan sebagai kemampuan atau keterampilan orang yang menduduki jabatan manajerial untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain (Feriyanto dan Triana 2015:4). Menurut Hasibuan (2020:1) manajemen adalah seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen menurut Sedarmayati (2020:3) adalah suatu proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif dan efisien melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian semua nilai yang menjadi kekuatan manusia mencapai tujuan.

Menurut Kasmir (2023:5) adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Menurut Irham Fahmi (2013:2) manajemen keuangan merupakan

penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, membagi dana dengan tujuan memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham usaha perusahaan.

Menurut Kasmir (2023:239) laporan keuangan bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Dari laporan ini akan terbaca bagaimana kondisi bank yang sesungguhnya, termasuk kelemahan dan kekuatan yang dimiliki. Laporan ini juga menunjukkan kinerja manajemen bank selama satu periode. Keuntungan dengan membaca laporan ini pihak manajemen dapat memperbaiki kelemahan yang ada serta mempertahankan kekuatan yang dimiliki.

Menurut Irham Fahmi (2017:106), bahwa rasio dapat dipahami sebagai hasil yang diperoleh antara satu jumlah dengan jumlah lainnya atau secara sederhana rasio (ratio) disebut sebagai perbandingan jumlah, dari satu jumlah dengan jumlah lainnya itulah dilihat perbandingan nya dengan harapan nantinya akan ditemukan jawaban yang selanjutnya itu dijadikan bahan kajian untuk dianalisis dan diputuskan

Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Secara umum dapat dikatakan bahwa semakin besar angka rasio ini maka perusahaan semakin *profitable* (Anwar, 2019). Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. (Kasmir, 2018:159).

Menurut Hery (2017) mendefinisikan bahwa pengertian nilai Perusahaan adalah sebagai berikut: "Nilai Perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan Masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari Perusahaan tersebut didirikan sampai saat ini." Menurut Silvia Indra (2019:2) pengertian nilai Perusahaan adalah sebagai berikut "Nilai Perusahaan

merupakan persepsi investor terhadap Tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya Perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham

3. METODE PENELITIAN

a. Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan informasi tentang karakteristik utama dalam penelitian. Menurut (Sugiyono, 2018) Analisis Statistik Deskriptif merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2016:154) menyatakan bahwa Uji Normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya memiliki distribusi normal atau tidak

2. Uji Multikolinieritas

Yang dimaksud dengan multikolinieritas persamaan regresi berganda yaitu korelasi antara variabel-variabel bebas diantara satu dengan yang lainnya. Model Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, Imam, (2018:137) Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali, 2016).

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Model ini digunakan untuk mengetahui variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama.

d. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Nilai Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu

e. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh atau variabel penjelasan independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali 2018:98).

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4. 4 Hasil Uji Statistic Deskriptif

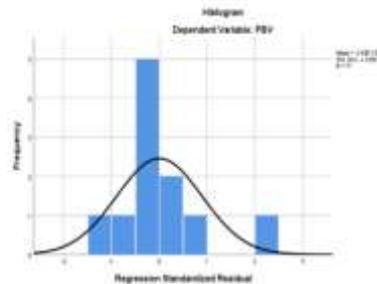
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	11	12.2800	111.8700	47.898182	25.6649952
NPM	11	-202.2900	104.5300	15.096364	76.6923933
PBV	11	.0649	2.6016	.806596	.8018816
Valid N (listwise)	11				

Sumber: Hasil olah data SPSSv23, 2024

Dari data diatas menunjukkan bahwa nilai mean tertinggi adalah DER sebesar 47,898182 sedangkan nilai mean terendah adalah PBV sebesar 0,806596. nilai standar deviasi tertinggi adalah variabel NPM sebesar 76,6923933 sedangkan nilai standar deviasi terendah adalah PBV 0,8018816

b. Uji Asumsi Klasik

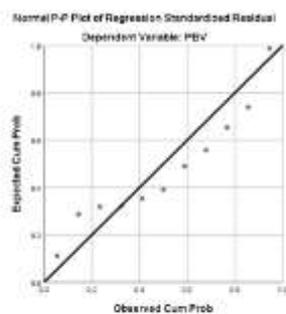
1. Uji Normalitas



Sumber: Hasil olah data SPSSv25, 2024

Gambar 4. 4 Hasil analisis Grafik Normal Probability Plot

Berdasarkan data sebaran histogram diatas dapat dilihat bahwa sebaran data pada data grafik histogram terlihat membentuk lonceng, tidakcondong ke kiri atau ke kanan. Sehingga dapat dinyatakan data berdistribusi normal atau model regresi memnuhi asumsi normalitas. Berikut hasil Uji Normalitas P Plot dalam penelitian ini:



Sumber: Hasil olah data SPSSv25, 2024

Gambar 4. 5 Hasil Uji Normalitas P-Plot

Berdasarkan grafik *Normal Probability Plot Of Regression Standardized Residual* dapat dilihat bahwa pola data menyebar disekitar garis diagonalnya serta mengikuti garis diagonalnya yang dapat menunjukan bahwa nilai residu data berdistribusi normal.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.59139264
Most Extreme Differences	Absolute	.173
	Positive	.169
	Negative	-.173
Test Statistic		.173
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^b
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil olah data SPSSv25, 2024

Berdasarkan Hasil Uji *Kolmogrov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikan *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$. Maka sesuai dengan dasar keputusan dalam uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi

2. Uji Multikolinieritas

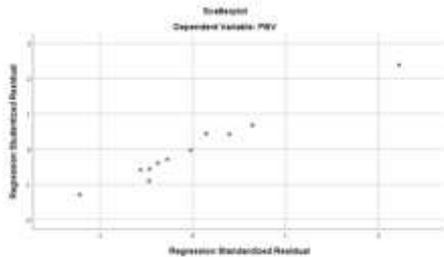
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.206	.440		-.467	.653	
	DER	.023	.008	.861	2.557	.037	1.000
	NPM	.002	.003	.141	.541	.603	1.000

a. Dependent Variable: PBV
 Sumber: Hasil olah data SPSSv25, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Tolerance untuk masing-masing variabel independen DER dan NPM sebesar $1,000 > 0,10$ (lebih besar dari $0,10$) dan nilai VIF untuk variabel DER dan NPM yaitu sebesar $1,000, 10$ (lebih kecil dari 10). Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinieritas atau tidak ada hubungan yang terjadi antara variabel independen satu dengan variabel independen lainnya dan layak digunakan

3. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil olah data SPSS v23, 2024

Gambar 4. 6 Hasil Grafik Scatterplots

Berdasarkan grafik Scatterplots dapat dilihat bahwa titik-titik penyebar tidak beraturan, tidak membentuk satu pola tertentu dan tidak tertumpuk pada suatu tempat serta titik-titik tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa pada scatterplots tidak membentuk suatu pola tertentu serta tidak berkumpul disuatu tempat, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.675 ^a	.456	.320	.6611971	1.681

a. Predictors: (Constant), NPM, DER
 b. Dependent Variable: PBV
 Sumber: Hasil olah data SPSS v23, 2024

Berdasarkan hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson memiliki nilai angka sebesar 1,681. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan melihat nilai DW < -2 berarti terjadi autokorelasi positif, nilai DW antara -2 atau +2 berarti tidak terjadi autokorelasi, nilai DW > -2 berarti terjadi autokorelasi negatif. Jadi model regresi tidak terdapat autokorelasi. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pengujian ini tidak ada autokorelasi positif dan negatif

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.206	.440		-.467	.653
	DER	.021	.008	.661	2.537	.035
	NPM	.001	.003	.141	.541	.603

a. Dependent Variable: PBV
 Sumber: Hasil olah data SPSS v23, 2024

Dari persamaan regresi linear diatas dapat diartikan sebagai berikut:

Nilai konstanta adalah -0,206 dapat diartikan jika *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* bernilai nol maka variabel *Price to Book Value* mempunyai nilai sebesar -0,206

Nilai koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (X_1) yaitu mempunyai nilai koefisien positif sebesar 0,021, artinya jika nilai *Debt to Equity Ratio* ada peningkatan 1% unit maka akan terjadi penurunan nilai perusahaan (PBV) sebesar 0,021.

Koefisien regresi variabel *Net Profit Margin* (X_2) yaitu mempunyai koefisien regresi sebesar 0,001 menunjukkan nilai positif artinya bahwa kenaikan 1% menyebabkan peningkatan *Price to Book Value* sebesar 0,001.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.675 ^a	.456	.320	.6611971

a. Predictors: (Constant), NPM, DER
 b. Dependent Variable: PBV
 Sumber: Hasil olah data SPSS v23, 2024

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai Koefisien Determinasi R^2 sebesar 0,456. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 45,6%, sedangkan sisanya 54,4% merupakan pengaruh dari faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berarti variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* memiliki pengaruh sangat rendah dalam menjelaskan variabel dependen yaitu *Price to Book Value*

e. Uji Hipotesis

1. Uji Persial (Uji t)

Tabel 4. 10 Hasil Uji Persial Uji t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	
1	(Constant)				
	DER				
	NPM				

a. Dependent Variable: PBV
 Sumber: Hasil olah data SPSS v23, 2024

Pengaruh Solvabilitas (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) DER diatas memperoleh nilai t hitung sebesar 2,537 > t tabel 2,306 dengan tingkat signifikan 0,035 (dk)= t (a/2; n-k-1) = t (0,025 ; 8) = (2,306) dengan angka signifikan 0,035 < 0,05 maka Ho1 diterima Ha1 ditolak. Kesimpulannya adalah DER berpengaruh signifikan terhadap PBV (Y).

Pengaruh profitabilitas (NPM) terhadap nilai perusahaan (PBV) Dapat dilihat bahwa variabel NPM diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 0,541 < t tabel 2,306 dengan nilai signifikansi 0,603 > 0,05 maka Ho2 diterima Ha2 ditolak. Kesimpulannya adalah NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV (Y).

2. Uji F (Uji Simultan)

Tabel 4. 11 Hasil Uji Simultan Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.933	2	1.466	3.354	.088
	Residual	3.497	8	.437		
	Total	6.430	10			

a. Dependent Variable: PBV
 b. Predictors: (Constant), NPM, DER
 Sumber: Hasil olah data SPSS v23, 2024

Berdasarkan tabel diatas nilai F hitung sebesar 3,354 dengan nilai signifikansi sebesar 0,088. Sedangkan pada fungsi Ftabel dengan signifikansi 5% (0,05) df1 = F (k-1) = F (3-1) = 2 dan df2 = (n-k) =F (11-3) = 8. Sedangkan pengujian dapat diketahui Fhitung (3,354) < Ftabel (4,459) dan secara sistematis diperoleh nilai signifikan sebesar 0,088 > taraf signifikansi 0,05, dengan demikian Ho1 ditolak dan Ha1 ditolak. Kesimpulannya adalah DER dan NPM secara simultan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap PBV (Y).

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan mengenai Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Nilai

Perusahaan PT. Lippo Cikarang Tbk periode 2013-2023 yaitu sebagai berikut:

- Secara persial Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) pada PT Lippo Cikarang Tbk periode 2013-2023. Dimana hasil penelitian berdasarkan hasil uji T dapatdiketahui bahwa T hitung lebih besar dari nilai T tabel atau sebesar 2,537 > 2,306 dengan tingkat signifikansi 0,035 lebih kecil dari 0,05 (0,035<0,05).
- Secara persial Profitabilitas (*Net Profit Margin*) tidak berpengaruh signifikanterhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) pada PT Lippo Cikarang Tbk periode 2013-2023. Dimana hasil penelitian berdasarkan hasil uji T dapat diketahui bahwa T hitung lebih kecil dari nilai T tabel atau sebesar 0,541 < 2,306 dengan tingkat signifikansi 0,603 lebih besar dari 0,05 atau sebesar (0,603 > 0,05).
- Secara simultan Solvabilitas (DER) dan Profitabilitas (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada PT Lippo Cikarang Tbk periode 2013-2023. Dimana hasil penelitian berdasarkan hasil uji F (simultan) dapat dilihat bahwa nilai Fhitung lebih kecil dari Ftabel yaitu sebesar (3,354 < 4,459) dan nilai signifikansi sebesar 0,088 lebih besar dari0,05 atau sebesar (0,088 > 0,05) sehingga Ho diterima dan Ha ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) dan Profitabilitas (*NetProfit Margin*) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan(*Price to Book Value*) pada PT Lippo Cikarang Tbk periode 2013-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anwar, M. (2019). Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta:Kencana.
- [2] Brigham E.F., & Houston,J. F. (2020). Dasar-dasar manajemen keuangan (14ed). (N Sallama, & F.Kusumastuti, Penerj). Jakarta: Selemba Empat.
- [3] Fahmi irham, (2017). Analisis Laporan Keuangan, Alfabeta: Bandung.
- [4] Feriyanto, Andri & Shyta Triana, Endang (2015). Pengantar Manajemen (3in1), Penerbit Media Tera, Yogyakarta.
- [5] Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23.

- [6] Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [7] Hasibuan, M. S. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: PT. Bumi Askara.
- [8] Hery, (2020). Mengenal dan Memahami dasar-dasar Laporan Keuangan. Jakarta:PT. Grasindo
- [9] Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan Edisi I. Yogyakarta: Center For Academic Publishing (CAPS).
- [10] Hery. (2017). Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- [11] IAI, I. (2018). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: IAI.
- [12] Indrarini, M.S (2020). Nilai Perusahaan melalui kualitas laba. Surabaya:Scopindo Media Pustaka.
- [13] Kasmir , (2023) Analisis Laporan Keuangan Cetakan Ke 13-14. Depok: PT Raja Grafindo Persada .
- [14] Kasmir. (2018) Analisis Laporan Keuangan Cetakan Ke-1. PT. Raja GrafindoPersada.
- [15] Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- [16] Sedarmayanti. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: PT. Refika Aditama.
- [17] Sinaga, P. (2019). Manajemen Keuangan. Medan: Mitra.
- [18] Sudana, I. M., & Sallama, N. I. (2015). Manajemen keuangan perusahaan: Teori dan praktik.
- [19] Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- [20] Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D. Bandung: PTAlfabeta.
- [21] Agusentoso, R. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Jurnal Pendidikan, Ekonomi Dan Bisnis, 1(4), 17-31.
- [22] Cahyani,R. I., Iskandar, Y., & Lestari, M. N. (2022). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Suatu Studi Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019).
- [23] Dela,E., & Nurhayati, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). 10(2), 196– 209.
- [24] Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage serta profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverages di BEI. Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 1(2), 74-83.
- [25] Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 1(3).
- [26] Manoppo, H., & Arie, F. V. (2016). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 4(2).
- [27] Munandar, S. A., & Solihin, A. Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2021.
- [28] Octavus, C., & Gede, I. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Asuransi di Indonesia. II (4), 873–879.
- [29] Pardede, R. D., Sitopu, A. M., Pardede, Y. F., Sinaga, A. N., & Permana, J. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Net Profit Margin (Npm) Dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial, 4(2), 80-94.
- [30] Putra, A. A. Ngurah Dharma Adi dan Putu Vivi Lestari. 2016. Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. E-Jurnal Manajemen Unud, 5(7), 4044-4070.
- [31] Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal , Ukuran Perusahaan , Pertumbuhan Perusahaan , Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). 7(1), 67– 82.
- [32] Sairin, S., Fajri, C., Suworo, S., Tarwijo, T., & Priyogi, D. (2022). Pengaruh Net Profit Margin, Return on Equity dan Earing Per Share terhadap Harga Saham pada PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2010-2019. JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 5(3), 965-973.
- [33] Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Competence: Journal of Management Studies, 15(1), 90-108.
- [34] Widyantari, N. L. P., & Yadhya, I. P. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage (Doctoral dissertation, Udayana University).